

PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA SE-KABUPATEN BANGKALAN

Lailatul Qomaria¹, Aldila Septiana²

¹STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia, lailatulqomaria688@gmail.com

²STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia, aldila.septiana@stkippgri-bkl.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p500-507>

Article history

Received

5 Juni 2024

Revised

2 September 2024

Accepted

10 September 2024

How to cite

Qomaria, L. & Septiana, A. (2024). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 500-507. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p500-507>

Kata Kunci: Pendidikan Ekonomi Keluarga, Literasi Keuangan, Gaya hidup, Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Keywords: Family Economic Education, Financial Literacy, Lifestyle, Financial Planning for Students

Corresponding author

Lailatul Qomaria

Lailatulqomaria688@gmail.com

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa di Kabupaten Bangkalan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yang berjumlah 100 responden. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Pengumpulan data dengan penyebaran angket. Hasil kajian penelitian yang didapat menunjukkan bahwa; Pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan. Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan. Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan.

Abstract

The aim of this research is to find out how much influence family economic education, financial literacy and lifestyle have on students' financial planning in Bangkalan Regency. This type of research is quantitative research with a population of 100 respondents. Meanwhile, the sample in this study consisted of 60 respondents. The sampling technique was carried out using simple random sampling. Data collection by distributing questionnaires. The results of the research study obtained show that; Family economic education, financial literacy and lifestyle have a significant influence on the financial planning of students throughout Bangkalan Regency. Family economic education has a negative and significant effect on the financial planning of students throughout Bangkalan Regency. Financial literacy has a positive and significant effect on the financial planning behavior of students throughout Bangkalan Regency. Lifestyle has a negative and significant influence on the financial planning of students throughout Bangkalan Regency.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang penting bagi kehidupan manusia. Hal ini menjadi salah satu tujuan dari bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi kebutuhan dasar untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya berkualitas diyakini akan memperbaiki keadaan bangsa Indonesia untuk lebih baik. Pendidikan bisa mempengaruhi adanya pertumbuhan ekonomi yang bisa meningkatkan pendapatan di dalam masyarakat, sehingga pendidikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan ekonomi yang diajarkan akan membuat anak berperilaku rasional dalam berbagai persoalan, sehingga dalam pendidikan ekonomi tidak hanya mengajarkan bagaimana mengelola uang atau cara pemanfaatan. Namun, lebih dari mengajarkan tentang bagaimana menentukan pilihan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari guna menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan diri sendiri dan juga menanamkan kepedulian terhadap sesama untuk tercapai kesejahteraan bersama.

Pendidikan ekonomi sangat penting diajarkan dan ditanamkan kepada anak agar anak dapat menjadi individu yang berperilaku ekonomi secara rasional, mandiri, dan peduli terhadap sesama. Pada dasarnya, orang tua, bersikap dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Pendidikan ekonomi memiliki urgensi untuk membentuk manusia sebagai warga masyarakat dan bangsa yang memiliki perilaku ekonomi berkualitas, sehingga mampu mencapai kehidupan ekonomi yang baik.

Pendidikan ekonomi keluarga ini sangat diperlukan untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi. Pendidikan ekonomi yang diberikan oleh keluarga yang utama adalah tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan menjadi penting untuk melatih anak menjadi mandiri dalam menjadi pribadi yang tidak boros serta dapat memilih dalam pemenuhan barang dan jasa.

Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh pada perilaku konsumsi remaja atau siswa. Karena dalam keluarga diajarkan bagaimana cara mengolah pendapatan agar sesuai dengan pemasukan, menabung, membeli sesuai kemampuan. Itu semua ditanamkan dalam pendidikan ekonomi dalam keluarga. Yang nantinya mempengaruhi bagaimana seseorang melakukan kegiatan ekonomi terutama kegiatan konsumsi.

Pulungan & Febriaty (2018) mendefinisikan bahwa literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi setiap orang, agar terhindar dari

masalah keuangan (Silalahi, 2020). Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana seseorang membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup dapat mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang dalam mempergunakan waktu dan uangnya (Azizah, 2020). Gaya hidup tidak benar-benar dibutuhkan seseorang, namun hanya sekedar tidak mau kalah dengan yang lain, sehingga berlomba-lomba mengikuti tren (Thamrin, 2021). Gaya hidup mahasiswa saat ini yang cenderung konsumtif seperti lebih mementingkan gaya hidupnya dari pada kebutuhan untuk menunjang kegiatan perkuliahannya, contohnya seorang mahasiswa lebih memilih uangnya untuk dibelikan suatu barang yang lagi trend di sosial media saat ini seperti membeli makanan ataupun minuman di *cafe shop* yang sedang *hits* dengan harga mahal, produk kecantikan terbaru, aksesoris pakaian, aksesoris motor, aksesoris laptop ataupun *smartphone*, dan *top up voucher game online* dari pada uang miliknya dibuat untuk kebutuhan perkuliahan (Abdullah & Suja'i, 2022).

Menurut Ayu, A. (2020) menyatakan bahwa perencanaan keuangan adalah suatu proses dimana seseorang memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui implementasi keuangan yang komprehensif, sehingga ia dapat merefleksikan keuangannya. Christian (2020) di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perencanaan keuangan dapat dianggap sebagai proses perencanaan dalam bidang keuangan, dan seperti banyak bidang lain dimana perencanaan berlangsung (misalnya kesehatan), berbagai mekanisme dapat beroperasi untuk meningkatkan kesejahteraan (Sakti et al., 2020).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2020: 16) dalam An Azizah (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, yaitu teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di Kabupaten Bangkalan. Dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa yang menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket atau kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian. Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini, yaitu antara lain: observasi dan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

- a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas;
- b. Uji Normalitas;
- c. Uji Regresi Linier Berganda; dan
- d. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyajikan data penelitian pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan, dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden (jenis kelamin dan asal kampus) hasil jawaban responden.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner untuk memperoleh data primer atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	35	58%
Laki-Laki	25	42%
Total	60	100%

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 60 responden berdasarkan jenis kelamin. Terdapat responden perempuan 35 atau 58% kemudian responden laki-laki 25 atau 42%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kampus

No	Asal Kampus	Jumlah	%
1	STKIP PGRI Bangkalan	10	17%
2	STIT Al Ibrohimy	17	28%
3	Universitas Trunojoyo Madura	16	27%

4	STAIS	3	5%
5	STIKES Ngudia Husada Madura	9	15%
6	STIUDA	5	8%
Total		60	100%

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 60 responden berdasarkan asal kampus, terdapat responden dari mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan sebanyak 10 atau 17%, mahasiswa STIT Al Ibrohimy sebanyak 17 atau 28%, mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura sebanyak 16 atau 27%, mahasiswa STAIS sebanyak 3 atau 5%, mahasiswa STIKES Ngudia Husada Madura sebanyak 9 atau 15%, mahasiswa STIUDA sebanyak 5 atau 8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah responden dari mahasiswa STIT Al Ibrohimy.

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga

No	SS	S	TS	KS	STS
P.1	6%	24%	23%	7%	0%
P.2	9%	22%	22%	7%	0%
P.3	29%	29%	2%	0%	0%
P.4	0%	1%	26%	26%	7%
P.5	28%	31%	0%	0%	0%
P.6	1%	6%	26%	20%	7%
Rata-rata	20%	31%	28%	17%	4%

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel pendidikan ekonomi keluarga (X1) yaitu responden menyatakan sangat setuju sebanyak 73 atau 20%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 113 atau 31%, responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 99 atau 28%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan setuju lebih banyak.

Tabel 4. Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

No	SS	S	TS	KS	STS
P.7	0%	18%	21%	15%	6%
P.8	16%	31%	11%	2%	0%
P.9	1%	28%	25%	6%	0%
P.10	2%	4%	30%	21%	3%
Rata-rata	8%	34%	36%	18%	4%

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan (X2) yaitu responden menyatakan sangat setuju sebanyak 19 atau 8%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 81 atau 34%, responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 87 atau 36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan kurang setuju lebih banyak.

Tabel. 5 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup

No	SS	S	TS	KS	STS
P.11	1%	15%	32%	11%	1%
P.12	7%	34%	19%	0%	0%
P.13	4%	27%	25%	3%	1%
Rata-rata	7%	42%	42%	8%	1%

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel gaya hidup (X3) yaitu responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 atau 7%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 76 atau 42%, responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 76 atau 42%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan setuju dan kurang setuju lebih banyak.

Tabel. 6 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Perencanaan Keuangan Mahasiswa Se-Kabupaten Bangkalan

No	SS	S	TS	KS	STS
P.14	0%	9%	23%	23%	5%
P.15	22%	31%	6%	1%	0%
P.16	1%	32%	25%	2%	0%
P.17	3%	29%	25%	4%	1%
Rata-rata	11%	42%	33%	12%	2%

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan (Y) yaitu responden menyatakan sangat setuju sebanyak 26 atau 11%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 101 atau 42%, responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 79 atau 33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan setuju lebih banyak.

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan dapat di lihat pada hasil uji regresi linier berganda di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	17,380	1,360		12,780	,000
	Pendidikan	-,231	,046	-,478	-4,969	,000
	Literasi	,389	,076	,457	5,135	,000
	Gaya	-,374	,110	-,333	-3,407	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 23.0

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji regresi linier berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,380 + -0,231 X_1 + 0,389 X_2 + -0,374 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda di atas, yaitu antara lain:

- Konstanta (a) = 17,380, ini menunjukkan tingkat konstanta, jika variabel pendidikan ekonomi keluarga (X1), literasi keuangan (X2), dan gaya hidup (X3) adalah 0, maka perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan (Y) akan tetap sebesar 17,380 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien (B₁) = -0,231, ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan ekonomi keluarga (X₁) tidak berpengaruh terhadap variabel perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan (Y). Dengan kata lain, jika variabel pendidikan ekonomi keluarga ditingkatkan sebesar 1 satuan, perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan akan meningkat sebesar -0,231.
- Koefisien (B₂) = 0.389, ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X₂) berpengaruh positif terhadap variabel perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan (Y). Dengan kata lain, jika variabel literasi keuangan ditingkatkan sebesar 1 satuan, perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan akan meningkat sebesar 0,389.
- Koefisien (B₃) = 0.374 ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup (X₃) berpengaruh positif terhadap variabel perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan (Y). Dengan kata lain, jika variabel gaya hidup ditingkatkan sebesar 1 satuan, perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan akan meningkat sebesar 0,374.

Hasil Uji Normalitas

Sebuah penelitian harus melakukan uji normalitas supaya variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebuah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,47680539
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,061
	Negative	,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini mempunyai signifikansi 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T

Sebuah penelitian harus melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	17,380	1,360		12,780	,000
	Pendidikan	-,231	,046	-,478	-4,969	,000
	Literasi	,389	,076	,457	5,135	,000
	Gaya	-,374	,110	-,333	-3,407	,001

a. Dependent Variable: Perencanaan keuangan mahasiswa se-kabupaten bangkalan

a. Dependent Variable: Perencanaan keuangan mahasiswa se-kabupaten bangkalan

Sumber: output SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji T di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji T pada variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) telah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-4,969 < t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan dikarenakan pendidikan ekonomi keluarga tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh mahasiswa.
- Berdasarkan hasil uji T pada variabel literasi keuangan (X_2) telah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,135 > t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan.
- Berdasarkan hasil uji T pada variabel gaya hidup (X_3) telah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-3,407 < t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
1	Regression	85,978	3	28,659	25,206	,000 ^b
	Residual	63,672	56	1,137		
	Total	149,650	59			

Berdasarkan hasil uji F di atas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 25,206 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung 25,206 $> F$ tabel sebesar 2,77. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap variabel dependen yaitu perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan.

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Se-Kabupaten Bangkalan

Setelah dilakukan penelitian pada variabel pendidikan ekonomi keluarga, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan hasil penelitian Novitasari & Septiana, (2021) penelitian ini bertolak belakang karena pendidikan ekonomi dalam keluarga berpengaruh secara langsung terhadap perilaku konsumtif. Rasionalnya adalah apabila pendidikan ekonomi dalam keluarga, maka perilaku konsumsi akan cenderung rasional. Pendidikan ekonomi dalam keluarga dengan tiga indikatornya, yaitu antara lain: tuntunan dan arahan orangtua kepada anak perihal bagaimana orangtua memberikan contoh dalam berkonsumsi, berproduksi, keteladanan dalam aktivitas produktif, menjelaskan pemanfaatan uang yang ekonomis sesuai kebutuhan, penjelasan mengenai konsep dan prinsip ekonomi, pembiasaan dalam menabung, pembiasaan dan keteladanan berhemat, mengatur uang dalam pemenuhan kebutuhan hidup, serta pembiasaan yang dicontohkan orangtua dalam pemenuhan barang dan jasa.

Selanjutnya dalam penelitian Chotimah dan Rohayati (2023) penelitian ini bertolak belakang karena faktor pertama yang mempengaruhi keuangan pribadi dalam penelitian ini adalah pendidikan keuangan di keluarga. Mandell (2004) menyebutkan hasil temuan dalam surveinya adalah keterlibatan orangtua memainkan peran besar dalam pendidikan keuangan dan pemahaman anak karena sebagian besar anak belajar keterampilan manajemen keuangan dari rumah. Sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan oleh anak dalam mengelola keuangan.

Pendidikan keuangan menurut Mandell (2004) dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan keuangan bermula dari ekonomi keluarga, seorang anak atau mahasiswa itu mengetahui cara mengelola keuangan dari orang tua dimulai dengan cara menabung, berpenampilan, dan cara mengelola uang dalam kebutuhan sehari-hari. Keluarga dapat mengendalikan pengeluaran, mengatur prioritas keuangan, serta capaian dalam jangka waktu pendek maupun panjang, keluarga mampu mengetahui arus keluar masuknya keuangan, keluarga mampu mengontrol

keuangan mahasiswa, karena sebagian besar di Kabupaten Bangkalan masih sangat bergantung kepada orang tua dalam hal mengelola sistem keuangan.

Pendidikan ekonomi keluarga sangat penting diberikan kepada anak (mahasiswa) karena untuk menjadikan mahasiswa sebagai manusia yang lebih efektif dan efisien serta rasional dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Artinya mahasiswa disini mampu mengontrol dan tidak terlalu boros dalam hal keuangan. Karena pengaruh peran orang tua dalam pengembangan atau pengelolaan dalam hal keuangan. Jadi sudah sangat jelas jurnal yang peneliti temukan bertolak belakang dengan hasil penelitian ini.

Menurut Istiqomah (2020:98) menjelaskan bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga akan memberi pengaruh terhadap perilaku ekonomi anak seperti bagaimana mengelola keuangan dengan baik, berperilaku konsumsi yang bijak, menghemat uang dengan cara menabung, besar kemungkinan akan membuat anak memiliki kebiasaan yang baik dalam berperilaku ekonomi dimasa mendatang.

Mahasiswa merupakan kelompok individu yang rentan terhadap masalah keuangan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola keuangan, serta keterbatasan sumber pendapatan. Di sinilah peran penting pendidikan ekonomi keluarga dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan finansial yang cukup dan lebih menguasai. Pendidikan ekonomi keluarga memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan finansial yang mumpuni.

Pendidikan ekonomi keluarga tidak berdampak signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode edukasi yang kurang efektif, kurangnya konsistensi dalam penerapan edukasi, atau faktor eksternal lain yang memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Se-Kabupaten Bangkalan

Setelah dilakukan penelitian pada variabel literasi keuangan, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianty et al., (2020) dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Literasi keuangan sangat berpengaruh dalam segala hal karena literasi keuangan disini sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan, mengatur arus keluar masuknya keuangan, serta mampu membuat pertimbangan dalam mengelola keuangan baik jangka waktu pendek maupun panjang. Sehingga mahasiswa bisa lebih efektif dan efisien dalam mengelola keuangan, alokasi anggaran akan memperbaiki gaya hidup agar lebih hemat dan bermanfaat karena membuat prioritas keuangan. Dari jurnal dan skripsi ini berdampak positif dalam literasi keuangan.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perencanaan keuangan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula perencanaan keuangan mereka. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik lebih, cenderung memiliki perencanaan keuangan yang matang dan terukur. Mereka mampu mengalokasikan dana secara bijak, memilih produk yang sesuai dengan keuangan dan kebutuhan mereka, serta memiliki tujuan keuangan yang jelas.

Menurut Selvi (2018) mendefinisikan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji parsial maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa membuat perencanaan keuangan yang baik. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat terhindar dari masalah keuangan dan mencapai tujuan finansial mereka di masa depan. Meningkatkan literasi keuangan mahasiswa perlu menjadi perhatian bersama, baik dari pihak keluarga, institusi pendidikan, maupun pemerintah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti edukasi keuangan, pelatihan, dan penyediaan informasi yang mudah diakses.

Mahasiswa merupakan kelompok individu yang rentan terhadap masalah keuangan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola keuangan, serta keterbatasan sumber pendapatan. Disinilah peran penting literasi keuangan dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan finansial yang mumpuni. Literasi

keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, dengan indikator sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman keuangan: mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memahami konsep dasar keuangan, seperti menabung, *budgeting*, investasi, dan asuransi.
- Membuat keputusan keuangan yang tepat: literasi keuangan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan terukur, seperti mengalokasikan dana secara bijak, memilih produk yang sesuai, dengan keuangan yang ada dan menghindari penipuan keuangan.
- Mencapai Tujuan Finansial: Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat menyusun rencana keuangan yang matang untuk mencapai tujuan finansial mereka di masa depan, seperti membeli rumah, melanjutkan pendidikan, atau memulai usaha.
- Meningkatkan kesejahteraan finansial: literasi keuangan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa, sehingga mereka terhindar dari masalah keuangan dan dapat hidup dengan lebih tenang.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap perencanaan Keuangan Mahasiswa Se-Kabupaten Bangkalan

Setelah dilakukan penelitian pada variabel gaya hidup, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-kabupaten bangkalan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sera et al., (2022) yang berjudul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang menyatakan bahwa variabel *lifestyle* berpengaruh positif serta signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Maknanya makin bagus mahasiswa mengelola *lifestyle* lalu semakin baik pula sikap keuangan mahasiswa ketika mengelola keuangan. Dimana terkait dalam *theory planned of behavior* yang menjelaskan tentang tindakan perilaku seseorang dan gaya hidup merupakan aktivitas, minat dan pendapat seseorang, dengan perilaku berpenampilan yang *modis (fashion)*, kebiasaan jalan-jalan, berbelanja dan aktivitas lainnya yang tujuannya hanya untuk menarik perhatian orang banyak tanpa disadari menjadi salah satu faktor membengkaknya pengeluaran mahasiswa. Perilaku keuangan mahasiswa akan terlihat dari seberapa baik mereka mengatur gaya hidup serta bisa terlihat dari pengeluarannya.

Gaya hidup berubah-ubah dimulai dari gaya hidup yang sederhana maupun yang mewah, gaya hidup mahasiswa sangat mempengaruhi terhadap pengelolaan keuangan bagi mahasiswa, disini mahasiswa menjadi pusat

incaran pasar karena mahasiswa mudah terpengaruh dalam perkembangan zaman. Mahasiswa dulu dan sekarang sangatlah berbeda, mahasiswa sekarang *Lifestyle*, dan jalan-jalan diutamakan hal ini yang membuat mahasiswa malas menabung atau investasi sehingga menyebabkan pembengkakan dalam hal keuangan, kekurangan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan membuat mahasiswa tidak bisa mengatur arus keluar masuknya keuangan.

Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang konsumtif dapat menguras keuangan mahasiswa, mendorong mereka untuk berutang, dan membuat mereka mengambil keputusan keuangan yang impulsif. Hal ini dapat mengganggu perencanaan keuangan mereka dan menghambat pencapaian tujuan finansial.

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Se-Kabupaten Bangkalan

Terdapat pengaruh secara simultan variabel pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa se-Kabupaten Bangkalan.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al (2021) menjelaskan bahwa kegiatan konsumsi merupakan kegiatan yang dilakukan individu dalam proses pemenuhan kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya. Kegiatan pemenuhan kebutuhan ini hendaknya dilakukan dengan dukungan pengetahuan ekonomi yang baik dari keluarga. Keluarga merupakan agen utama dalam pembentukan sikap anak termasuk dalam hal konsumsi sehingga jika pembelajaran ekonomi dilakukan dengan baik, maka anak dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Di sisi lain, pengetahuan terkait pengelolaan keuangan juga harus dimiliki seseorang dalam proses kegiatan konsumsi. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik akan mampu melakukan kegiatan konsumsi dengan rasional dan tidak berlebihan sehingga akan dapat meminimalisir terjadinya perilaku konsumtif.

Semakin tinggi tingkat pendidikan pada mahasiswa maka semakin tinggi literasi keuangan pada mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu mengelola sistem keuangan dengan baik. sistem keuangan yang baik dimulai dari keluarga lebih tepatnya orang tua. Sehingga mahasiswa mampu mengatur keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, mampu mengontrol arus keluar masuknya keuangan, mahasiswa mampu mengelola keuangan ke hal-hal yang lebih positif dan tidak berlebihan dalam menggunakannya. Mahasiswa lebih kreatif dan bermanfaat dalam mengelola keuangan sehingga mahasiswa bisa terhindar dari perilaku

konsumtif, Mahasiswa bisa menabung atau investasi untuk masa depannya.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perencanaan keuangan dapat di ambil kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara Pendidikan ekonomi keluarga, literasi keuangan, dan gaya hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Abdullah, M. N. F., & Imam Sukwatus Suja'i. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif*. 8 (September), 72–84.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *No Title*.
- Halimah, F. N. U. R., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2022). *Pola Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Pada Pemilik Home Industry Di Kelurahan Bahuwarti*.
- Harahap, D., Pendidikan, P., & Dalam, E. (2023). *Pendidikan Anak*. 1(1), 65–74.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2017). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Vol. 53, Issue 9).
- Harto, B., Sohilaui, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., & Buana, U. M. (2023). *Literasi Keuangan* (Issue June).
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Dr. Rahmat Hidayat, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd*.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2019). *Perencanaan Keuangan*. 7823–7830.
- Juliandi Sahputra. (2022). *Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga Dalam*. VI(1), 34–42.
- Leon, F. M. (2018). *Mengelola Keuangan Pribadi*. In *Jakarta, Penerbit Salemba Empat* (Vol. 1).
- Literasi, T., Mahasiswa, E., & Jambi, U. (2020). *Page 388*. 1(2), 388–400. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Nasib, Tambunan, D., & Syaifullah. (2021). *Buku Perilaku Konsumen Final 1. February*, vi–128. <https://www.researchgate.net/publication/358784067>.
- Ratih Eka Sakti, Susyanto, & Pradesa, E. (2020). Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan & Bussiness Sustainability Pada Pengelolaan Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(July), 1–23.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 2 No. 2 Juni 2022*. 2(2), 86–99.
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat: Pahami Keuangan Investasi Anda*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Yahya, D., & Yulia, Y. (2019). Penerapan Model Context Tual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Danau Kembar. *Math Educa Journal*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.15548/mej.v3i1.232>
- Yani, C. R. (2021). *Konsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan*. Cindy Rahma Yani.
- Fitri Wulandari, Dewi Kusuma Wardani, F. S. (2021). *Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret*. 7(2), 1–12.
- Novitasari, A. T., & Septiana, A. (2021). *Pengaruh Pendidikan Ekonomi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa*. 4, 64–73. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15119>
- Rianty, n., Keuangan, p., & Keuangan, p. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Sera, d. N., lilianti, e., arifin, m. A., & hidup, g. (2022). *Universitas PGRI Palembang, Indonesia Jl. Jenderal Ahmad Yani Lorong Gotong Royong 9 / 10 Ulu*. 10 (November).